

## **BAB VII**

### **METODE PELATIHAN**

#### **A. Metode Seminar**

Metode seminar merupakan metode di mana seluruh peserta diklat melakukan kegiatan diskusi berdasarkan hasil penelitian untuk menyampaikan informasi. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa orang, yang membahas atau mengupas masalah-masalah tertentu guna mencari solusi dan pedoman pelaksanaan.<sup>1</sup> Di bawah ini beberapa kelebihan serta kelemahan menggunakan metode seminar dalam pelatihan.<sup>2</sup>

Kelebihan metode seminar:

1. Peserta dapat memperoleh informasi yang luas dan mendalam tentang isu-isu yang disampaikan pada seminar.
2. Peserta akan menerima instruksi yang praktis dalam menjalankan tugasnya.
3. Mengembangkan perilaku dan pemikiran ilmiah peserta pelatihan.

Kelemahan metode seminar

1. Memerlukan waktu yang lama.
2. Peserta pelatihan menjadi kurang aktif.
3. Membutuhkan penataan ruang tersendiri.

---

<sup>1</sup> Ulibukit Karo-Karo, *Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV Saudara, 1981), hal. 76-79

<sup>2</sup> Budi Santoso, *op. cit.*, hal. 34

## **B. Metode Kerja Kelompok**

Metode kerja kelompok merupakan metode penyajian materi pelatihan dengan menginstruksikan peserta pelatihan untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu guna mencapai tujuan pelatihan. Dalam menentukan kelompok berdasarkan perbedaan individual dalam kemampuan belajar, minat belajar, pengelompokan berdasarkan jenis pekerjaan yang diberikan, dan pengelompokan menurut domisili, pengelompokan secara *random*, dan pengelompokan atas dasar jenis kelamin.

Metode kerja kelompok dalam pelatihan digunakan untuk tercapainya tujuan perusahaan dan hasil yang diharapkan, diperlukan motivasi yang kuat dari setiap anggota untuk bekerja. Pemecahan masalah dilihat sebagai unit yang dipecahkan bersama. Suasana kebersamaan serta menyenangkan antaranggota menentukan berhasil tidaknya kerja tim. Di bawah ini ada beberapa kelebihan serta kelemahan menggunakan metode kerja kelompok.

Kelebihan metode kerja kelompok:

1. Peserta pelatihan berpartisipasi lebih aktif dalam pelatihan.
2. Pelatih dapat lebih memperhatikan kemampuan peserta pelatihan.
3. Dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi peserta pelatihan untuk bertanya dalam membahas masalah.
4. Meningkatkan keterampilan kepemimpinan peserta dan mengajarkan cara bekerja sama dalam keterampilan diskusi.

Kelemahan metode kerja kelompok:

1. Terkadang kerja kelompok hanya melibatkan peserta yang mampu.
2. Keberhasilan strategi ini bergantung pada kemampuan peserta dalam memimpin kelompok.
3. Setiap kelompok tempat duduk yang berbeda, cara mengajar juga berbeda pula.

### **C. Metode Kerja Lapangan**

Metode kerja lapangan adalah metode pelatihan yang berada di suatu tempat di luar pelatihan. Tempat tersebut tidak hanya untuk observasi saja, tetapi juga dapat terlibat langsung dan aktif di lapangan kerja sehingga peserta pelatihan dapat langsung bekerja secara langsung. Metode kerja lapangan merupakan tahapan untuk menghubungkan teori dengan praktik, mempraktikkan keterampilan yang diperoleh, selanjutnya menerapkan teori ke lapangan.

Kelebihan metode kerja lapangan:

1. Peserta berkesempatan secara langsung menuangkan hasil pelatihannya ke dunia kerja sehingga memperoleh pengalaman secara langsung.
2. Para peserta menemukan pemahaman mereka dari hasil pelatihan, tentang kekurangan dan kelebihan.

Kelemahan metode kerja lapangan

1. Karena waktu yang terbatas, peserta pelatihan tidak memungkinkan memperoleh penguasaan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam.
2. Kerja lapangan membutuhkan dana yang tidak sedikit, serta tempat praktik masih jauh dari tempat pelatihan. Maka dari itu, instruktur perlu meninjau dan mempersiapkannya dahulu.

### **D. Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*)**

*Brainstorming* adalah teknik inovatif yang dirancang untuk memecahkan masalah tertentu dengan mengumpulkan ide dari anggota kelompok secara spontan. Metode *brainstorming* juga disebut curah pendapat atau sumbang saran. Sumbang saran merupakan salah satu cara bagi pelatih untuk menyampaikan pertanyaan kepada peserta pelatihan, kemudian peserta akan mengemukakan pendapatnya untuk menjawabnya sehingga pertanyaan tersebut akan

berkembang menjadi pertanyaan baru.<sup>3</sup> Pada metode *brainstorming* pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi berbeda dengan diskusi di mana gagasan dari seseorang bisa ditanggapi. Tujuan *brainstorming* adalah mengumpulkan (menghimpun) pandangan, informasi, dan pengalaman semua partisipan yang sama atau berbeda.

Kelebihan metode sumbang saran

1. Dapat menciptakan suasana disiplin dan demokrasi
2. Aktif untuk mengungkapkan pendapatnya
3. Melatih peserta pelatihan untuk bisa berpikir cepat dan logis

Kelemahan metode sumbang saran

1. Pelatih memberikan waktu yang lebih sedikit kepada peserta untuk berpikir
2. Pelatih hanya menampung pendapat-pendapat, tetapi tidak pernah merumuskan kesimpulan.
3. Terkadang masalah yang diargumentasikan menjadi melebar bahkan memunculkan masalah baru.<sup>4</sup>

## E. Metode Presentasi

Metode presentasi adalah cara penyampaian informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatih melalui penggunaan komunikasi satu arah, yang berperan penting dalam penyampaian keterampilan, serta kemampuan terkait materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta pelatihan adalah seorang *trainer*. Supaya menambah daya tarik atau nilai tambah materi yang akan disampaikan seorang *trainer*, bisa menambahkan media yang perlu dibutuhkan dalam metode ini. Tujuannya agar peserta pelatihan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

---

<sup>3</sup> Muhammad Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 91-92

<sup>4</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 191.

Kelebihan metode presentasi:

1. Bisa mentransfer pengetahuan yang disampaikan pelatih terhadap peserta pelatihan dalam jumlah yang banyak.
2. Jika penyampaian dan menampilkan materi dengan menarik akan menambah motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan.<sup>5</sup>

Kelemahan metode presentasi:

1. Sangat bergantung pada media pendukung.
2. Sulit menelaah kefokusannya peserta pelatihan karena komunikasi yang terjadi hanya satu arah.

## **F. Metode Penemuan (*Discovery*)**

Metode penemuan adalah proses mental di mana peserta pelatihan dapat menyerap atau mengintegrasikan proses atau prinsip. Dalam metode penemuan peserta pelatihan dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. artinya peserta pelatihan melakukan pengamatan, pengelompokan, penjelasan, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan konsep dari beberapa prinsip. Pengertian metode ini adalah melatih peserta untuk berperan aktif dalam proses pemahaman materi.<sup>6</sup>

Dalam metode penemuan (*discovery*) terdapat dua cara yaitu:

1. Penemuan bebas (*free discovery*), metode yang menggunakan pembelajaran penemuan tanpa adanya petunjuk dalam pelatihan.

---

<sup>5</sup> Dortiana Marpaung, Penerapan Metode Diskusi dan Presentasi Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, *School Education Journal*, Vol. 8 No. 4, Desember, 2018, hal. 364

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002) hal. 193

2. Penemuan terbimbing (*guided discovery*), metode yang menggunakan peran pelatih sebagai fasilitator dalam proses pelatihan.<sup>7</sup>

Kelebihan metode penemuan (*discovery*):

1. Peserta pelatihan aktif mengikuti kegiatan pelatihan karena mereka berpikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil.
2. Peserta pelatihan memang memahami materi pelatihan karena mereka mengalami proses pencarian secara langsung dengan cara ini sesuatu yang ditemukan lebih lama untuk diingat.
3. Peserta pelatihan dapat menemukan segala sesuatunya sendiri, yang pada akhirnya dapat membawa kepuasan sehingga meningkatkan minat belajarnya.
4. Peserta pelatihan yang memperoleh pengetahuan melalui metode penemuan, akan dapat mentransfer pengetahuannya dengan lebih baik ke berbagai lingkungan.
5. Melatih peserta pelatihan untuk lebih banyak belajar sendiri.<sup>8</sup>

Kelemahan metode penemuan (*discovery*):

1. Para peserta pelatihan harus ada kesiapan kematangan mental.
2. Jika kondisi pelatihan terlalu besar penggunaan metode ini kurang berhasil.

## G. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode dalam pelatihan, di mana peserta pelatihan diajak mencoba atau mengamati, kemudian hasilnya dikomunikasikan dalam pelatihan dan dievaluasi oleh pelatih.

---

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 244.

<sup>8</sup> Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 179

Kelebihan metode eksperimen:

1. Peserta pelatihan yang terlatih menggunakan metode ilmiah untuk menangani masalah.
2. Peserta pelatihan untuk berpikir lebih aktif dan membuktikan kebenaran teori.
3. Selain melakukan eksperimen ilmiah, peserta pelatihan juga menemukan pengalaman dan keterampilan praktis menggunakan alat eksperimen.

Kelemahan metode eksperimen:

1. Pelatih harus benar-benar menguasai materi yang diamati dan harus mampu bisa tersampaikan pada peserta pelatihan.
2. Memerlukan waktu dan biaya yang efektif dibandingkan metode yang lain.

## **H. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)**

Metode bermain peran (*role playing*) adalah proses belajar yang tergolong dalam metode simulasi.<sup>9</sup> Bermain peran biasanya digunakan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal atau kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap orang lain. Pemutaran peran dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan kondisi yang harus diselesaikan. Dengan kegiatan memerankan akan membuat peserta pelatihan lebih memahami tugas yang diberikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode bermain peran ini adalah penentuan topik, penentuan anggota pemeran, pembuatan lembar kerja dan pelaksanaan permainan peran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 44

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 237

Kelebihan metode bermain peran (*role playing*):

1. Peserta pelatihan dapat memainkan perannya sendiri supaya mudah memahami masalah yang dihadapi.
2. Dengan berperan sebagai orang lain dapat memposisikan dirinya sebagai karakter orang lain.
3. Dapat merasakan perasaan orang lain sehingga meningkatkan perhatian timbal balik.

Kelemahan metode bermain peran (*role playing*):

1. Jika pelatih tidak dapat menggunakan metode ini dengan mahir hanya dalam kursus pelatihan, permainan peran tidak akan mungkin dilakukan.
2. Jika pelatih tidak memahami langkah-langkah dalam menerapkan metode ini, setiap sesi pelatihan tidak akan berjalan dengan sempurna.

## I. Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* merupakan proses pelatih memberikan tugas penelitian masalah kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mempunyai tugas khusus yang harus diselesaikan, selanjutnya mereka mempelajari, meneliti, dan membahas tugas tersebut, selanjutnya dibuat laporan yang disusun dengan baik dan kemudian didiskusikan secara luas sehingga diperoleh kesimpulan terakhir.

Pada metode ini menekankan pada aktivitas peserta pelatihan secara maksimal atau sebagai subjek belajar. Metode pelatihan *inquiry* tidak menempatkan pelatih sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator. Tujuan dari penggunaan metode *inquiry* ini adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir sistematis, logis, dan kritis. Oleh karena itu, dalam metode tanya

jawab, tidak hanya peserta diklat yang dituntut menguasai materi diklat, tetapi juga bagaimana memanfaatkan potensinya.<sup>11</sup>

Kelebihan metode *inquiry*:

1. Mendorong peserta pelatihan untuk berpikir inisiatifnya sendiri, tetap objektif, jujur, dan terbuka.
2. Situasi proses pelatihan menentukan untuk berpikir secara sistematis, kritis, dan logis.
3. Mendorong peserta pelatihan untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.

Kelemahan metode *inquiry*:

1. Peserta pelatihan membutuhkan waktu untuk menggunakan kekuatan otaknya untuk memikirkan tentang konsep ini.
2. Terkadang dalam pengimplementasiannya, peserta pelatihan memerlukan waktu yang lama sehingga sulit bagi *trainer* untuk beradaptasi dengan waktu yang telah dijadwalkan.

## **J. Metode Simulasi**

Metode pelatihan simulasi merupakan proses penyajian pengalaman belajar dalam menggunakan situasi simulasi untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Tidak semua proses pelatihan dapat dilakukan secara langsung terhadap objek yang sebenarnya pada metode ini.<sup>12</sup> Metode pelatihan ini menuntut peserta untuk memainkan peran orang lain, atau melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam situasi baru. Melalui proses ini peserta pelatihan akan memperoleh pengalaman belajar yang mendekati keadaan sebenarnya.

---

<sup>11</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 115

<sup>12</sup> Afiful Ikhwan, "Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, Januari-Juni, 2017, hal. 8

Kelebihan metode simulasi:

1. Dapat menyenangkan peserta pelatihan karena mengenal kondisi baru dan tidak membosankan.
2. *Trainer* dapat mengembangkan kreativitas peserta pelatihan.
3. Eksperimen dapat dilakukan tanpa lingkungan yang sebenarnya.
4. Simulasi dapat digunakan untuk melatih peserta menghadapi kondisi sebenarnya.

Kelemahan metode simulasi:

1. Pengalaman yang didapat melalui simulasi tidak selalu akurat dan tidak sesuai dengan realitas di lapangan.
2. Manajemen yang baik, yang digunakan sebagai alat hiburan akan berdampak pada tujuan pelatihan menjadi terabaikan.
3. Peserta pelatihan selalu dipengaruhi rasa malu dan takut.

### **K. Metode *Problem Solving***

Metode *problem solving* merupakan proses berpikir dengan menggunakan wawasan, terlepas dari kualitas pendapat yang disampaikan peserta pelatihan. Dalam metode pemecahan masalah digunakan pelatih untuk mendorong peserta pelatihan menemukan serta memecahkan masalah. Dalam memecahkan permasalahan dilakukan dengan cara ilmiah.<sup>13</sup> Dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Kelebihan metode *problem solving*

1. Setiap peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan merasa percaya diri.

---

<sup>13</sup> Pristiwanto, Penerapan Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Komponen Peta, *Wahana Pedagogika*, Vol. 2 No. 2, Desember 2016, hal. 129

2. Para peserta pelatihan akan diajak untuk lebih menghargai orang lain.
3. Membantu peserta pelatihan mengembangkan kemampuan dan wawasan.

Kelemahan metode *problem solving*:

1. Karena melihat kualitas opini yang diorientasikan, terkadang mengabaikan penguasaan materi.
2. Bagi mereka yang tidak percaya diri mengungkapkan pendapatnya secara lisan, metode ini dianggap sulit.

## L. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah proses pelatihan bertujuan untuk mencapai tujuan pelatihan melalui presentasi materi secara lisan.<sup>14</sup> Metode pelatihan ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena terdapat sesi tanya jawab antara pelatih dan peserta pelatihan pada saat yang bersamaan.

Kelebihan metode tanya jawab:

1. Pelatih mengetahui penguasaan keterampilan peserta pelatihan dari materi yang telah diberikan.
2. Peserta pelatihan berkesempatan untuk bertanya tentang masalah-masalah yang belum dipahami.

Kelemahan metode tanya jawab:

1. Pelatih hanya memberikan kesempatan bertanya pada peserta pelatihan yang berani mengutarakan persoalan yang belum dipahami.

## M. Metode *Quantum*

Metode *quantum* merupakan metode belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan memanfaatkan unsur-unsur

---

<sup>14</sup> Ulihbukit Karo-Karo, *op. cit.*, hal. 18

yang ada pada peserta pelatihan dan interaksinya melalui program pelatihan. Interaksi yang terjadi dalam perencanaan pelatihan melibatkan semua elemen yang ada, dan diharapkan peserta pelatihan ikut berpartisipasi. Prinsip *quantum* merupakan semua aktif dalam berbicara, saling mempunyai tujuan, dan konsep. Setiap usaha yang dicapai peserta pelatihan akan diberi *reward* (penghargaan). Menurut DePorter, dkk (2011) strategi metode *quantum* yaitu:

1. Berpartisipasi dengan cara mengubah keadaan kelas yang menarik.
2. Memotivasi dan menumbuhkan minat peserta dengan merancang kerangka yang dikenal dengan singkatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan)
3. Membangun kebersamaan.
4. Menumbuhkan dan mempertahankan daya ingat.
5. Merangsang daya dengar.<sup>15</sup>

Kelebihan Metode *Quantum*:

1. Suasana yang diciptakan kondusif, dinamis, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai.
2. Setiap pendapat peserta pelatihan sangat dihargai
3. Proses belajarnya berjalan sangat komunikatif

Kelemahan Metode *Quantum*

1. Tidak semua *trainer* dapat menciptakan suasana kondusif, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai.
2. Berlebihan memberikan *reward* pada peserta pelatihan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Bobbi Deporter, *The 7 Biggest Teen Problems And How To Turn Them Into Strengths*, (Bandung: Kaifa, 2011), hal. 14.

<sup>16</sup> Budi Santoso, *op.cit.*, hal. 42

## N. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pelatihan dengan memecahkan masalah yang dihadapi, baik itu dua orang atau lebih yang mengutarakan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode diskusi menurut Armai Arief adalah salah satu alternatif, metode yang dapat dipakai oleh seorang pelatih dengan tujuan dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan argumentasi peserta pelatihan. Dengan metode ini akan merangsang peserta pelatihan untuk terus menerus memikirkan isi materi pelatihan, selama pelatih dapat melibatkan seluruh peserta pelatihan maka metode ini mempunyai daya serap tinggi. Oleh karena itu, metode diskusi merupakan metode pelatihan yang memungkinkan peserta pelatihan menghadapi masalah, yang menjadi fokus diskusi bukanlah debat yang kontroversial, tetapi berbagi pengalaman untuk mengambil keputusan bersama.<sup>17</sup>

Kelebihan metode diskusi:

1. Kegiatan pelatihan lebih hidup sebab peserta mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Hal ini berarti partisipasi peserta dalam metode ini baik.
2. Meningkatkan pencapaian pribadi, seperti menghargai orang lain, demokrasi, pemikiran kritis, kesabaran, dan lain-lain.
3. Peserta pelatihan dapat bertukar ide dan pengalaman untuk memaksimalkan partisipasi siswa peserta.
4. Kesadaran sosial dapat dikembangkan karena mereka dapat membantu satu sama lain dalam memecahkan masalah dan meningkatkan rasa persatuan.
5. Memperluas pandangan.
6. Memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat.

---

<sup>17</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 131

Kekurangan metode diskusi:

1. Tidak semua argumen bisa diajukan untuk menjadi jawaban permasalahan.
2. Alokasi waktu yang sulit, terkadang terjadi pandangan dari sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan pembicaraan menjadi menyimpang, yang memakan waktu lama.
3. Suasana gaduh bila *trainer* tidak mengelola kegiatan pelatihan dengan baik.
4. Bisa menyinggung perasaan jika idenya dikritik.

## O. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode di mana pelatih secara lisan mendeskripsikan atau menjelaskan kepada peserta pelatihan.<sup>18</sup> Metode ini memiliki arti yang sebenarnya yaitu proses penyampaian informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta dan biasanya melalui komunikasi satu arah. Dalam proses menjelaskan, pelatih dapat menggunakan alat bantu atau media seperti gambar, audio visual, dan lainnya.<sup>19</sup>

Kelebihan metode ceramah:

1. Materi yang diberikan terstruktur dan jelas.
2. Dapat menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia dalam buku.
3. Dapat mempresentasikan fakta-fakta secara singkat.
4. Dapat menghubungkan antara teori dan praktik atau pengalaman nyata.

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 97

<sup>19</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 201

Kekurangan metode ceramah:

1. Peserta pelatihan menjadi pasif karena tidak dilibatkan.
2. Kurang kesempatan untuk pemecahan masalah
3. Sulit mengevaluasi kemajuan belajar peserta pelatihan.
4. Peserta pelatihan hanya mengingat hal-hal yang sangat sedikit.

## **P. Metode Praktik**

Metode praktik merupakan aktivitas di mana peserta pelatihan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pelatihan di bawah pengawasan *trainer* dalam dunia kerja. Peserta diberikan pelatihan untuk menganalisis masalah-masalah. Setiap peserta akan menangani tugasnya khusus dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pekerjaannya kepada *trainer*. Metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan metode praktik:

1. Peserta pelatihan dapat memperagakan pengetahuannya dalam kondisi saat ini terjadi.
2. Pelatih dapat segera memberikan saran peserta pelatihan dapat memecahkan masalah dalam situasi nyata.
3. Pelatih dapat menentukan informasi dan keterampilan yang masih dibutuhkan oleh peserta pelatihan.

Kekurangan metode praktik:

1. Ketidaktersediaan prasarana yang mendukung.
2. Biasanya membutuhkan biaya yang mahal.
3. Tujuan praktikum tidak tercapai tanpa supervisi yang baik dari *trainer*.

## **Q. Metode Permainan**

Metode permainan merupakan proses yang memberikan materi pelatihan secara menarik, menyenangkan, dan menantang

di dalam menyampaikan materi pelatihan. Oleh karena itu, pelatihan merupakan salah satu cara untuk memberikan materi pelatihan dengan cara yang lebih menarik agar tidak terjadi kejenuhan peserta diklat. Dalam metode permainan, biasanya peserta diharuskan memainkan permainan tertentu secara berkelompok. Cara ini secara tidak langsung dapat menunjukkan atau mendeskripsikan konsep. Banyak model permainan yang bisa digunakan dalam pelatihan. Dalam menentukan permainan yang tepat dapat mengurangi kejenuhan, memacu semangat belajar, dan mempercepat pembauran peserta pelatihan dalam memetik pelajaran yang terkandung dalam permainan tersebut salah satunya kegiatan *icebreakers*. *Icebreakers* merupakan cara tepat untuk menciptakan suasana kondusif.<sup>20</sup>

Kelebihan metode permainan:

1. Mempercepat dan mempermudah peserta pelatihan untuk memahami satu sama lain.
2. Mendorong interaksi, membangkitkan semangat, dan membangun peserta pelatihan yang merasa jenuh.
3. Merangsang berpikir kreatif dan memecah kebutuhan berpikir.

Kelemahan metode permainan:

1. Bila melakukan permainan yang sama dan durasi yang lama akan mengakibatkan kebosanan pada peserta pelatihan.
2. Jika pelatih kurang kreatif dalam membuat konsep permainan, maka akan sedikit nilai materi yang bisa digali dengan permainan.

## **R. Metode *Brainwashing* (Cuci Otak)**

Metode *brainwashing* adalah proses penyampaian materi yang tergolong dalam kategori ideologis. Misalnya nilai yang menjadi dasar pergerakan, visi-misi, dll.

---

<sup>20</sup> Adi Soenarno, *Ice Breaker Permainan Atraktif-Edukatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 1

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Minta beberapa peserta pelatihan menjelaskan pandangan mereka tentang masalah yang terkait dengan materi berdasarkan pengalaman mereka.
2. Terus memberikan tekanan psikologis agar dapat menunjuk delegasi peserta tertentu untuk menyingkirkan semua keluhan tentang dirinya dan dunia di sekitarnya.
3. Menyampaikan nilai-nilai yang sering dianggap sakral dalam organisasi yakni ideologi, keberpihakan, dan sebagainya.
4. Menyanyikan lagu-lagu yang lebih menggugah hati nurani dan intuisinya, dan mereka bisa mempraktikkan dalam kehidupan nyata.